

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Penyakit jantung dan pembuluh darah (kardiovaskular) merupakan masalah utama di negara maju maupun Negara berkembang. Hipertensi merupakan salah satu penyakit kardiovaskuler yang paling umum dan paling banyak diderita masyarakat, dan menjadi masalah utama tidak hanya di Indonesia tapi di seluruh dunia (Depkes RI, 2019) Hipertensi mengakibatkan pada $\frac{1}{2}$ penyakit jantung koroner dan sekitar $\frac{2}{3}$ penyakit serebrovaskuler (Budi S dkk, 2015)

Hipertensi merupakan suatu peningkatan abnormal tekanan darah dalam pembuluh darah arteri secara terus menerus lebih dari suatu periode. Hipertensi sering disebut *silent killer*, karena hipertensi tahap awal biasanya sering timbul tanpa gejala atau tanda-tanda peringatan, namun dampaknya cukup berbahaya karena meningkatkan resiko gagal ginjal, gagal jantung, dan stroke (Udjianti, 2011)

World Health Organization (WHO) tahun 2015 menunjukkan sekitar 1,13 miliar orang di dunia menyandang hipertensi, artinya 1 dari 3 orang di dunia terdiagnosis Hipertensi jumlah penyandang Hipertensi terus meningkat setiap tahunnya, diperkirakan pada tahun 2025 akan ada 1,5 miliar orang yang terkena hipertensi, dan diperkirakan setiap tahunnya 9,4 juta orang meninggal akibat Hipertensi dan komplikasi (Depkes RI, 2019)

Jumlah penderita Hipertensi di Indonesia pada tahun 2013 sebesar 25.8 % dan mengalami peningkatan pada tahun 2018 yaitu sebesar 34.1 %, Tertinggi dikalimantan selatan(44.1 %) sedangkan terendah dipapua sebesar (22,2 %) (Riskesdas,2018)

Penyakit hipertensi di provinsi lampung menempati urutan ke 3 dalam 10 besar penyakit dengan jumlah penderita sebesar 160.772 kasus(10.07 %)(BPS Lampung, 2015) Sementara itu data dikabupaten Pringsewu penderita hipertensi sebanyak 10.630 orang (Dinkes kabupaten Pringsewu, 2018)

Sedangkan dampak psikologis yang ditimbulkan penderita akan mengalami kecemasan. Hal ini terjadi sebagai reaksi terhadap ancaman kesehatan seperti: potensial gangguan fisiologis, perubahan gaya hidup potensial kematian, prosedur invasif, atau kekhawatiran tentang hal yang tidak diketahui, sehingga integritas biologis individu terganggu untuk sementara waktu bahkan bisa menetap dan individu berespon dengan menjadi cemas (Stiilwell, 2012)

Beberapa masalah keperawatan yang lazim muncul pada pasien hipertensidiantaranya adalah : Penurunan curah jantung, intoleransi aktivitas, ketidakefektifan koping, ansietas, defisiensi pengetahuan, nyeri akut (Nurarif, 2015) Ansietas adalah suatu kondisi perasaan yang berkaitan dengan ketakutan, disertai dengan gejala fisik seperti jantung berdebar” nafas pendek atau nyeri dada, keringat dingin, tangan gemeteran, yang dapat disebabkan oleh genetik, biokimia otak , dan mekanisme *fight-flight* (Stuart, 2013)

Penelitian (Budiman, 2018) Mengatakan bahwa penyakit hipertensi dengan tingkat kecemasan pada kelompok Lanjut usia di wilayah kerja puskesmas kahakitang kecamatan tatoareng menyebutkan bahwa penderita penyakit hipertensi pada kelompok lanjut usia berumur 45-90 tahun keatas yang menderita hipertensi 24 orang (36%)masing-masing berada pada hipertensi ringan, berat dengan tingkat kecemasan sedang 30lanjut usia (44,78%).SejalanDengan penelitian (Indra2016) penyakit hipertensi dan tingkat kecemasan pada kelompok lanjut usia, ternyata dari 24 lanjut usia dengan hipertensi ringan terdapat 14 (73.7%) lanjut usia dengan tingkat kecemasan sedang terdapat 1 (5,3 %) lanjut usia dengan tingkat kecemasan berat 9 (37,5%) .

Beberapa intervensi yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah kecemasan pada pasien hipertensidiantaranya : bantu pasien mengenal situasi yang menimbulkan kecemasan, indentifikasi tingkat kecemasan berikan obat untuk mengurangi kecemasan, intruksikan pasien menggunakan teknik relaksasi (Nurarif, 2015)

Penelitian yang dilakukan oleh Endang, dkk (2013) tentang efektifitas terapi hipnosis lima jari untuk menurunkan tingkat ansietas pasien hipertensi yang menunjukkan bahwa kondisi pasien sebelum dilakukan terapi pada kelompok kontrol diketahui ada perbedaan yang bermakna antara kedua kelompok. Penelitan ini juga dilakukan oleh Sulistyarini (2013) dengan judul terapi relaksasi hipnosis lima jari untuk menurunkan tekanan darah dan meningkatkan kualitas hidup penderita hipertensi yang didapatkan hasil pada

saat pretest yakni penurunan nilai tekanan darah diastolik sebesar 8,34 dan posttest 77,33. Penelitian Sejalan dengan Saswati (2018) menjelaskan bahwa terapi hipnosis lima jari dapat penurunan Ansietas dimana pasien dapat mengekspresikan masalah dan pasien menjadi tampak tenang dari sebelumnya.

Puskemas gading rejo adalah salah satu puskesmas yang ada di kabupaten pringsewu.salah satu program yang dijalankan adalah pengendalian penyakit tidak menular (PTM)yaitu Hipertensi. Pada tahun 2019 jumlah kasus keseluruhan hipertensi mencapai 2360 baik perempuan maupun laki-laki diwilayah kerja Puskesmas Gading Rejo, sedangkan pada tahun 2020 terdapat 1639 kasus hipertensi laki-laki dan perempuan yakni kasus tersebut mengalami penurunan karena pasien yang kunjungan untuk mengambil obat juga menurun disebabkan pada tahun 2020 ada pandemi covid tersebut. Puskesmas gading Rejo menjelaskan bahwa pasien yang mengalami hipertensi sebagian susah untuk mengontrol penyakitnya dan sebagian ada yang rajin untuk mengontrol. serta tidak mau untuk mengambil obat, untuk saat ini pasien tersebut harus dianjurkan untuk mengontrol setiap bulanya. Karena pasien tersebut datang ke puskesmas biasanya pasien mengatakan ada keluhan seperti mudah lelah atau mengantuk, Adapun juga pasien yang mengalami hipertensi datang ke puskesmas tidak ada keluhan namun pasien tersebut mengatakan sehat.Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada keluarga pasien mengatakan cemas/khawatir ketika tekanan darahnya pasien meningkat, pada malam hari ketika tekanan darahnya naik keluarga pasien

mengatakan sulit tidur,sering terbangun dimalam hari,keluarga pasien kurang mengetahui tentang penyakit hipertensi namun keluarga tersebut kepikiran dengan penyakitnya. Karna penyakit hipertensi bisa menyebabkan jatuh atau stroke, Namun pasien tersebut tidak ada keluhan pusing, nyeri dibagian tengkuk belakang.keluarga tersebut mengatakan pasien rutin mengikuti senam dipuskesmas. Berdasarkan Fenomena diatas, maka dalam karya tulis ilmiah ini penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan dirumuskan masalah dengan judul“ Asuhan Keperawatan Keluarga Tn.Z Dengan Anggota Keluarga Yang Mengalami Hipertensi Dengan Masalah Ansietas Diwilayah Kerja Puskesmas Gading Rejo Tahun 2021 ”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah tersebut diatas maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut “ Bagaimana Pelaksanaan Asuhan Keperawatan Keluarga Tn.Z Dengan Anggota Keluarga Yang Mengalami Hipertensi Dengan Masalah Ansietas Di UPT Puskesmas Gading Rejo Tahun 2021”

C. Tujuan

1. Tujuan umum

Menggambarkan pelaksanaan Asuhan keperawatan keluarga Tn.Z yang mengalami hipertensi dengan masalah keperawatan Ansietas diUPT puskesmas Gading Rejo Tahun 2021

2. Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus dari penelitian ini adalah, peneliti mampu melaksanakan:

- a. Pengkajian keperawatan Asuhan Keperawatan Keluarga Tn.Z Dengan Anggota Keluarga Yang Mengalami Hipertensi Dengan Masalah Ansietas Di UPT Puskesmas Gading Rejo Tahun 2021
- b. Penetapan Diagnosa keperawatan Asuhan Keperawatan Keluarga Tn.Z Dengan Anggota Keluarga Yang Mengalami Hipertensi Dengan Masalah Ansietas Di UPT Puskesmas Gading Rejo Tahun 2021
- c. Penyusunan rencana tindakan Asuhan Keperawatan Keluarga Tn. Z Dengan Anggota Keluarga Yang Mengalami Hipertensi Dengan Masalah Ansietas Di UPT Puskesmas Gading Rejo Tahun 2021
- d. Implementasi Berdasarkan rencana Asuhan Keperawatan Keluarga Tn.Z Dengan Anggota Keluarga Yang Mengalami Hipertensi Dengan Masalah Ansietas Di UPT Puskesmas Gading Rejo Tahun 2021
- e. Evaluasi berdasarkan rencana Asuhan Keperawatan Keluarga Tn.Z Dengan Anggota Keluarga Yang Mengalami Hipertensi Dengan Masalah Ansietas Di UPT Puskesmas Gading Rejo Tahun 2021

D. Batasan masalah

“Asuhan Keperawatan Pada Keluarga Yang Mengalami Hipertensi Dengan Masalah Keperawatan Ansietas di UPT Puskesmas Gading Rejo Tahun 2021 “

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Untuk meningkatkan pengetahuan dan memperluas wawasan Keperawatan Keluarga Terutama Asuhan Keperawatan Keluarga Tn. Z Dengan Anggota Keluarga Yang Mengalami Hipertensi Dengan Masalah Ansietas Di UPT Puskesmas Gading Rejo Tahun 2021.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perawat

Untuk meningkatkan kinerja perawat dalam melaksanakan Asuhan keperawatan secara komprehensif terutama pada asuhan keperawatan keluarga Tn. Z dengan anggota keluarga yang mengalami hipertensi dengan masalah ansietas

b. bagi puskesmas

peneliti ini dapat dijadikan pedoman bagi puskesmas sebagai asuhan keperawatan Keluarga Tn.z dengan anggota keluarga yang mengalami hipertensi dengan masalah ansietas

c. institusi kesehatan

sebagai referensi bagi institusi pendidikan dalam mengembangkan ilmu tentang asuhan keperawatan keluarga Tn.z dengan anggota keluarga yang mengalami hipertensi dengan masalah ansietas

d. Bagi masyarakat

Penelitian ini dapat menambahkan pengetahuan masyarakat yang mempunyai anggota keluarga Tn.z yang mengalami hipertensi dengan masalah ansietas.

